

ABSTRAK

Salafuddin Ripani; *Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri Selat Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah.* dibawah bimbingan Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd dan. Dr. Ahmad Salabi, S.Ag, M.Pd, Pada Pascasarjana jurusan Menejemen Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin,tahun 2018

Kata Kunci : kepemimpinan, Guru, PAI, kebudayaan.

Pokok-pokok masalah yang diteliti adalah: Bagaimana Kepemimpinan Guru Agama Islam pada SMP Negeri Selat Kuala Kapuas kabupaten kapuas Kalimantan Tengah, yang menjadi lokasi penelitian adalah SMPN 1 dan SMPN 3 Selat Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif, menggunakan jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan lokasi SMPN 1 dan SMPN 3 Selat Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas. Subjek penelitian adalah Guru Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumenter. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan landasan teori yang relevan.Pengecekan keabsahan data dengan;Menggali dan menafsirkan data ,melakukan pengamatan secara terus-menerus, Melakukan triangulasi baik dari sumber data maupun informasi,mengadakan pengecekan anggota atau memberi check,melakukan diskusi teman sejawat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1dan SMPN 3 Selat Kuala Kapuas sudah sesuai dengan indikator yang terdapat dalam kompetensi kepemimpinan (Permenag No.16 Tahun 2010 pasal 16), yaitu: (1).Kemampuan membuat perencanaan pembudayaan islami,Kemampuan dalam mengorganisasikan potensi unsur sekolah,(2)Kemampuan sebagai inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor,(3)Kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama,(4) Kemampuan menjaga mengendalikan dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komonitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia di SMPN 1 dan SMPN 3 Selat Kuala Kapuas adalah dengan membentuk dan mengembangkan budaya islami di sekolah adalah: dengan memberikan contoh (keteladanan), disiplin, jujur adil dan ikhlas, berakhlak mulia, kepribadian mantap dan stabil, kedewasaan, arif, bijaksana dan penyabar, berwibawa.

ABSTRACT

Salafuddin Ripani; *Islamic Education Teacher Leadership in Kuala Kapuas Strait Middle School in Kapuas District, Central Kalimantan.* under the guidance of Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd and. Dr. Ahmad Salabi, S.Ag, M.Pd, at the Graduate School of Islamic Education Management at UIN Antasari Banjarmasin, 2018

Keywords: leadership, teacher, PAI, culture.

The main issues studied were: How was the Islamic Teacher Leadership in the Kuala Kapuas Strait Middle School in Central Kalimantan, the location of the study was SMP 1 and SMP 3 in the Straits of Kuala Kapuas, Kapuas Regency.

This research is a qualitative research using descriptive approach method, using this type of research is field research with the location of SMP 1 and SMPN 3 Straits of Kuala Kapuas, Kapuas Regency. The research subjects were Islamic Education Teachers. Techniques for collecting data through observation, interviews, and documentaries. The data that has been collected is then analyzed based on the relevant theoretical foundation. Checking the validity of the data by: Digging and interpreting data, making continuous observations, triangulating both data sources and information, holding member checks or giving checks, conducting peer discussions

The results showed that: Islamic Education Teacher Leadership in SMP 1 and SMP 3 Selat Kuala Kapuas was in accordance with the indicators contained in leadership competencies (Permenag No.16 of 2010 article 16), namely: (1). Ability to make plans for Islamic civilization, Ability to organize the potential of school elements, (2) Ability as an innovator, motivator, facilitator, mentor and counselor, (3) Ability to maintain, control, and direct civilization of religious teachings, (4) Ability to maintain control and direct civilization of religious teachings on school community and maintaining harmonious relations between religious adherents in the frame of the Unitary Republic of Indonesia at SMPN 1 and SMPN 3 Kuala Kapuas Strait is to establish and develop Islamic culture in schools are: by giving examples (exemplary), discipline, honest fair and sincere, moral noble, stable and stable personality, maturity, wisdom, wisdom and wisdom be patient, authoritative.